

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KLAIM DALAM PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI KOTA DENPASAR

Sigit Ari Wibawa¹, Mayun Nadiasa², I Gst. Ketut Sudipta²

¹Alumni Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar

²Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar

E-mail: mayun@civil.unud.ac.id

Abstrak : Dalam pelaksanaan konstruksi, perselisihan pendapat di antara pemilik proyek maupun kontraktor berpotensi menimbulkan klaim. Faktor-faktor penyebab timbulnya klaim dikelompokkan ke dalam tiga faktor, yaitu faktor sebab-sebab umum, faktor dari pengguna jasa, dan penyedia jasa. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat pengaruh komponen faktor dan lima peringkat komponen antar faktor yang dominan menyebabkan klaim, pengaruh faktor penyebab klaim terhadap perubahan realisasi waktu pelaksanaan proyek, dan faktor penyebab klaim yang dominan terhadap perubahan realisasi waktu pelaksanaan proyek. Penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 21. Dari hasil penelitian didapat tingkat pengaruh komponen pada masing-masing faktor yaitu faktor sebab-sebab umum yang sangat berpengaruh adalah komunikasi antara pengguna jasa dan penyedia jasa buruk dan ketidakjelasan isi kontrak. Faktor pengguna jasa yang sangat berpengaruh adalah keterlambatan persetujuan perubahan gambar, informasi tender tidak lengkap mengenai desain, bahan dan spesifikasi, perubahan *site*, keterlambatan pembayaran dan pengiriman material, serta perubahan lingkup pekerjaan di luar kontrak kerja. Faktor dari penyedia jasa yang sangat berpengaruh adalah pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi dan cacat mutu, keterlambatan penyelesaian, dan kegagalan subkontraktor menjalankan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Dari hasil penelitian mengenai lima peringkat komponen dominan penyebab klaim, keterlambatan pembayaran, pekerjaan yang cacat mutu, dan keterlambatan penyelesaian menempati peringkat 1. Pengaruh faktor penyebab klaim terhadap perubahan realisasi waktu pelaksanaan didapatkan hasil korelasi yang rendah dan faktor yang paling dominan menyebabkan timbulnya perubahan realisasi waktu pelaksanaan adalah faktor sebab-sebab umum.

Kata Kunci : Perselisihan, Klaim, Faktor, Waktu.

ANALYSIS OF FACTORS THAT CAUSE THE OCCURRENCE OF A CLAIM IN BUILDING CONSTRUCTION PROJECTS IN DENPASAR

Abstract: In the course of construction, a disagreement between the contractor and the owner has the potential to lead to a claim. Factors causing the execution of construction claims grouped into 3 three factors, namely general causes, factors of service users and service providers. This study aims to analyze the influence factors of components and components ranked among the five dominant factors that led to the claim, the claim against the influence of the factors causing a change in the realization of the project implementation, and claim that the dominant factors causing the change in the realization of the project implementation time. Research using multiple linear regression with SPSS version 21. From the results of the research, the level of influence of each component on the factors that causes common factor that is highly influential communication between service users and service providers bad and the contents of the contract ambiguity. Factors that highly influence service users is the delay approval of changes to the image, not the complete tender information regarding design, materials and specifications, site changes, delays in payment and shipping materials, change scope out of contract. Factors that highly influential of service providers is not according to specifications and quality defects, delays in completion, and failure of subcontractors to finish job in the right time. From the results of research on the five component ratings predominant cause of claims, late payments, job quality defects, and delays in the completion of ranks 1. The influence of the factors causing changes in the realization of the claim against the execution time low correlation results obtained and the most dominant factor causing changes in the realization of the time implementation is a factor common causes.

Keywords: Disputes, Claims, Factor, Time.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan konstruksi memungkinkan terjadinya konflik yang berpotensi timbul akibat perbedaan pendapat pada saat pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi. Pemilik proyek maupun kontraktor tidak jarang mengalami masalah atau kejadian yang menyangkut perbedaan kepentingan yang berpotensi menimbulkan klaim. Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, timbulnya klaim dapat disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor dari sebab-sebab umum, dari pengguna jasa, dan dari penyedia jasa. Penyedia jasa maupun pengguna jasa sama-sama bisa mengajukan klaim. Apabila klaim ini tidak diselesaikan sedini mungkin akan cenderung menyebabkan perselisihan yang berdampak pada penambahan biaya dan waktupelaksanaan proyek secara keseluruhan.

MATERI DAN METODE

Klaim adalah klaim yang timbul dari atau sehubungan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan jasa konstruksi antara pengguna jasa dan penyedia jasa atau antara penyedia jasa utama dengan sub-penyedia jasa atau pemasok bahan atau antara pihak luar dan pengguna/penyedia jasa yang biasanya mengenai permintaan tambahan waktu, biaya atau kompensasi lain (Yasin, 2004). Dampak dari timbulnya klaim adalah memanjangnya waktu pelaksanaan, penambahan biaya modal (cost of money), penurunan efisiensi kerja, dan penambahan biaya pengadaan sumber daya.

Faktor-Faktor Penyebab Klaim

Secara garis besar faktor-faktor penyebab timbulnya klaim dapat dikelompokkan menjadi :

1. Klaim yang timbul dari sebab-sebab umum :
 - a. Komunikasi antara pengguna jasa dan penyedia jasa buruk
 - b. Kondisi cuaca buruk
 - c. *Force majeure* (bencana alam, perang, demonstrasi, dan huru-hara)
 - d. Ketidakjelasan dari isi kontrak
 - e. Akses yang susah ditempuh
2. Klaim yang timbul dari pengguna jasa
 - a. Keterlambatan persetujuan mengenai perubahan gambar
 - b. Informasi tender tidak lengkap mengenai desain
 - c. Informasi tender tidak sempurna mengenai bahan
 - d. Informasi tender tidak sempurna mengenai spesifikasi
 - e. Perubahan *site*
 - f. Reaksi atau tanggapan yang lambat
 - g. Keterlambatan pembayaran
 - h. Keterlambatan pengiriman material

- i. Larangan metode kerja tertentu
 - j. Penolakan yang tak beralasan atas hasil pekerjaan
 - k. Perubahan lingkup pekerjaan di luar kontrak kerja
3. Klaim yang timbul dari penyedia jasa:
 - a. Pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi
 - b. Pekerjaan yang cacat mutu/mutu pekerjaan buruk
 - c. Keterlambatan penyelesaian
 - d. Klaim tandingan/perlawanan klaim
 - e. Kegagalan subkontraktor dalam menjalankan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Jenis-Jenis Klaim

Menurut Yasin (2004), kategori klaim dapat digolongkan menjadi 2 hal, yaitu :

1. Dari pengguna jasa terhadap penyedia jasa berupa :
 - a. Pengurangan nilai kontrak.
 - b. Percepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
 - c. Kompensasi atas kelalaian penyedia jasa.
2. Dari penyedia jasa terhadap pengguna jasa berupa :
 - a. Tambahan waktu pelaksanaan pekerjaan.
 - b. Tambahan kompensasi.
 - c. Tambahan konsesi atas pengurangan spesifikasi teknis atau bahan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sumber data yang diperoleh penulis seperti :

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan. Data primer dalam permasalahan ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan orang yang mempunyai keahlian dan pengalaman di bidang konstruksi dan hasil kuisioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang diantaranya didapat dengan melihat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu data dari Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Provinsi Bali tahun 2014 yaitu data nama dan alamat perusahaan kontraktor gred 5, 6 dan 7 anggota GAPENSI Kota Denpasar, dan konsultan yang tergabung dalam Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) Provinsi Bali serta berdomisili di Kota Denpasar.

Desain Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari

obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah kontraktor dengan kualifikasi gred 5, 6, dan 7 yang tergabung dalam anggota GAPENSI Kota Denpasar dan konsultan anggota INKINDO Provinsi Bali yang berdomisili di Kota Denpasar.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan data pada tugas akhir ini, menggunakan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik *sampling* yang tidak memberikan kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

Jenis teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil sampel orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Djarwanto, 1996). Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini harus memiliki beberapa persyaratan sebagai berikut :

- Bekerja di perusahaan kontraktor dan konsultan, dimana alamat dari tempat bekerja responden sesuai dengan data yang didapat di GAPENSI Provinsi Bali dan INKINDO Provinsi Bali.
- Berpengalaman minimal 3 tahun di bidang jasa konstruksi.

Penentuan Jumlah Sampel

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka penelitian ini dibatasi hanya 30 sampel dan dipilih sesuai dengan ciri-ciri dan karakteristik yang ditetapkan oleh penulis.

Skala Pengukuran

Pengukuran adalah penetapan atau pemberian angka terhadap obyek menurut aturan tertentu. Dalam mengukur faktor-faktor penyebab terjadinya klaim dalam pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Denpasar ini menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Indikator-indikator yang diukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item *instrument* yang berupa pertanyaan dan pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan berisi lima tingkat jawaban yaitu (Riduwan, 2008) :

Pernyataan Positif :

- Sangat Pengaruh = 5
- Pengaruh = 4
- Ragu-ragu = 3
- Tidak Pengaruh = 2
- Sangat tidak pengaruh = 1

Sedangkan untuk variabel perubahan waktu pelaksanaan proyek didapat dengan menggunakan data hasil kuisioner. Data tersebut diklarifikasikan menjadi lima tingkatan dan diberi skor sebagai berikut :

- Realisasi waktu pelaksanaan proyek sesuai rencana waktu pelaksanaan proyek = 1
- Realisasi waktu pelaksanaan proyek \geq 1% sampai 5 % dengan rencana waktu pelaksanaan proyek = 2
- Realisasi waktu pelaksanaan proyek > 5% sampai 10 % dengan rencana waktu pelaksanaan proyek = 3
- Realisasi waktu pelaksanaan proyek > 10% sampai 15 % dengan rencana waktu pelaksanaan proyek = 4
- Realisasi waktu pelaksanaan proyek > 15% dengan rencana waktu pelaksanaan proyek = 5

Interval skor

Diperoleh interval skor sebagai berikut :

Sangat pengaruh (SP)	: >125,00 - 150,00
Pengaruh (P)	: >100,00 - 125,00
Ragu - ragu (R)	: >75,00 - 100,00
Tidak pengaruh (TP)	: >50,00 - 75,00
Sangat tidak pengaruh (STP)	: 26,00 - 50,00

Analisis Data

Teknik statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 21. Penjelasan proses statistik dengan SPSS (Santoso, 2000) :

- Data yang akan dimasukkan lewat menu *data editor* yang otomatis muncul di layar saat SPSS dijalankan.
- Data yang telah diinput kemudian diproses, juga lewat *data editor*.
- Hasil pengolahan data muncul di layar (*windows*) yang lain dari SPSS yaitu *output navigator*.

Setelah proses input dilakukan, akan didapatkan hasil berupa :

- Tabel *Variables Entered/Removed*

Tabel ini memberikan informasi tentang variabel-variabel independen yang kurang berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga akan dikeluarkan dari persamaan.

- Tabel *Model Summary*

Tabel ini menerangkan mengenai besarnya nilai korelasi (R), nilai

koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*), dan *standard error*.

c. Tabel ANOVA^a

Tabel ANOVA^a (*Analysis of Variance*) menerangkan uji ANOVA.

d. Tabel *Coefficient*

Tabel ini menerangkan persamaan regresi yang dihasilkan. Adapun bentuk persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (1)$$

Keterangan :

RWP = Realisasi Waktu Pelaksanaan

X1 = Faktor sebab-sebab umum

X2 = Faktor dari pengguna jasa

X3 = Faktor dari penyedia jasa

Perhitungan Skala Likert

Perhitungan dilakukan dengan cara manual, dimana dari perhitungan skala likert dapat dilihat tingkat pengaruh komponen faktor dalam menyebabkan klaim seperti tabel (di bawah) ini :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi Data

Pengolahan data dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel merupakan penyajian yang sering digunakan, karena lebih efisien. Tabulasi dari hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabulasi Jawaban Responden

Nama kontraktor	Skor Nilai RWP (Y)	X1	X2	X3
1	3	23	51	24
2	2	22	55	21
3	3	21	50	24
4	2	14	44	21
5	2	16	28	22
6	5	20	48	20
7	2	17	49	21
8	4	21	52	23
9	1	15	41	16
10	4	21	51	24
11	2	12	21	10
12	3	15	50	21
13	2	18	47	24
14	3	24	48	23
15	2	16	55	23
16	4	22	49	22
17	3	20	45	19
18	2	16	51	21
19	1	20	44	20
20	2	17	48	22
21	2	19	52	21
22	2	22	49	23
23	2	24	52	25
24	3	16	43	20
25	2	21	54	25
26	2	24	49	24
27	3	22	45	20
28	2	15	54	25
29	1	24	45	20
30	2	17	48	21

Sumber: Hasil *survey* kuesioner (2014)

Tabel 2. Perhitungan komponen sebab-sebab umum

No	Komponen Faktor	Jumlah skor	Interval skor
1	Komunikasi antara pengguna jasa buruk	135	SP
2	Kondisi cuaca buruk	101	P
3	Force majeure	123	P
4	Ketidakjelasan isi kontrak	126	SP
5	Akses yang susah ditempuh	89	R

Sumber: Hasil analisis (2014)

Tabel 3. Perhitungan komponen pengguna jasa

No	Komponen Faktor	Jumlah skor	Tingkat Pengaruh
1	Keterlambatan persetujuan mengenai perubahan gambar	138	SP
2	Informasi tender tidak lengkap mengenai desain	131	SP
3	Informasi tender tidak sempurna mengenai bahan	131	SP
4	Informasi tender tidak sempurna mengenai spesifikasi	133	SP
5	Perubahan <i>site</i>	129	SP
6	Reaksi atau tanggapan yang lambat	125	P
7	Keterlambatan pembayaran	140	SP
8	Keterlambatan pengiriman material	135	SP
9	Larangan metode kerja tertentu	102	P
10	Penolakan tak beralasan atas hasil pekerjaan	122	P
11	Perubahan lingkup pekerjaan di luar kontak kerja	132	SP

Sumber: Hasil analisis (2014)

Tabel 4. Perhitungan komponen penyedia jasa

No	Komponen Faktor	Jumlah skor	Interval skor
1	Pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi	139	SP
2	Pekerjaan yang cacat mutu	140	SP
3	Keterlambatan penyelesaian	140	SP
4	Klaim tandingan	92	R
5	Kegagalan subkontraktor dalam menjalankan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	134	SP

Sumber: Hasil analisis (2014)

Lima Peringkat Dominan Penyebab Klaim

Setelah tingkat pengaruh dari masing-masing komponen faktor didapat, selanjutnya dengan menggunakan skor didapat lima peringkat dominan antar faktor adalah sebagai berikut :

1. Peringkat 1 (skor 140) adalah komponen faktor keterlambatan pembayaran, pekerjaan yang cacat mutu, dan keterlambatan penyelesaian.
2. Peringkat 2 (skor 139) adalah komponen faktor pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi.
3. Peringkat 3 (skor 138) adalah komponen faktor keterlambatan persetujuan mengenai perubahan gambar.
4. Peringkat 4 (skor 135) adalah komponen faktor komunikasi antara pengguna jasa dan penyedia jasa buruk dan keterlambatan pengiriman material dengan nilai skor 135.
5. Peringkat 5 (skor 134) adalah komponen faktor kegagalan subkontraktor dalam menjalankan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS versi 21. Adapun langkah-langkah dalam pengerjaan SPSS sebagai berikut :

- Membuka program SPSS, kemudian mengentri data pada lembar kerja SPSS.
- Setelah selesai mengentri data, kemudian klik *Variable View* di sebelah kiri lembar kerja. Sehingga akan muncul pada kolom pertama nama, kemudian variabel Y (skor nilai realisasi waktu pelaksanaan), kemudian variabel X_1 (faktor dari sebab-sebab umum), X_2 (faktor dari pengguna jasa), dan X_3 (faktor dari penyedia jasa).

Sedangkan untuk kolom yang lain diabaikan.

- Selanjutnya klik *Analyze*, Pilih *Regression, Linear*. Pindahkan skor nilai realisasi waktu pelaksanaan sebagai variabel bergantung ke kolom *dependent*, serta faktor dari sebab-sebab umum, faktor dari pengguna jasa, dan faktor dari penyedia jasa sebagai variabel bebas ke kolom *independent*.
- Kemudian pada kolom *Method*, gunakan pilihan *Enter*. Selanjutnya pada pilihan *Options* akan muncul *Use Probability of F* disini masukkan angka 0,05 yang artinya jika probabilitas faktor dari sebab-sebab umum, faktor dari pengguna jasa, dan faktor dari penyedia jasa kurang dari 0,05, akan dimasukkan dalam persamaan. Harga *removal* 0,1. Kemudian pilih *exclude listwise* dan klik *continue*.
- Selanjutnya klik *statistics*, aktifkan kotak *estimates and model fit*, dan abaikan kotak yang lain, kemudian klik *continue*.
- Terakhir klik *Ok*, untuk mengetahui hasil dari data yang dimasukkan.

Setelah menyelesaikan langkah-langkah di atas, maka didapatkan hasil perhitungan sesuai dengan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 5. Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Penyedia Jasa, Faktor Sebab-Sebab Umum, Faktor Pengguna Jasa ^b		Enter

Sumber : Hasil analisis (2014)

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,246 ^a	,060	-,048	,95742

Sumber : Hasil analisis (2014)

Tabel 7. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,534	3	,511	,558	,648 ^b
	Residual	23,833	26	,917		
	Total	25,367	29			

Sumber : Hasil analisis (2014)

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.844	1.386		.609	.548
1 Faktor Sebab-Sebab Umum	.050	.060	.183	.831	.413
Faktor Pengguna Jasa ^a	.013	.037	.098	.347	.731
Faktor Penyedia Jasa	.002	.091	.005	.018	.986

Sumber : Hasil analisis (2014)

Penjelasan dari hasil output SPSS :

1. Tabel *Variables Entered/Removed*

Pada tabel 5 tidak terdapat variabel yang dikeluarkan, karena faktor sebab-sebab umum, faktor dari pengguna jasa, dan faktor dari penyedia jasa memberikan pengaruh pada perubahan realisasi waktu pelaksanaan.

2. Tabel *Model Summary*

Dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pada kolom Korelasi (R) didapat hasil sebesar 0,246 memiliki interpretasi nilai r berada di antara (0,20 – 0,399) yang artinya memiliki hubungan/korelasi rendah di antara variabel bebas yaitu karena faktor sebab-sebab umum, faktor dari pengguna jasa, dan faktor dari penyedia jasa terhadap perubahan realisasi waktu pelaksanaan .

Tabel 9. Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2009)

b. Pada kolom R didapat hasil sebesar 0,060, yang berarti bahwa 6,0 % perubahan realisasi waktu pelaksanaan dipengaruhi oleh 3 faktor sebab-sebab umum, faktor dari pengguna jasa, dan faktor dari penyedia jasa. Sedangkan 94 % karena faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi.

c. Tabel *ANOVA^a*

Pada tabel 7 *ANOVA^a* didapat F hitung adalah 0,558 dengan tingkat signifikansi 0,648. Oleh karena tingkat signifikansi lebih besar dari nilai 0,05, maka terdapat pengaruh hubungan yang tidak signifikan antara faktor-faktor penyebab

timbulnya klaim terhadap perubahan realisasi waktu pelaksanaan proyek.

d. Tabel *Coefficients*

Pada tabel 8. Coefficients menerangkan persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dapat dibaca pada kolom B.

- Pada baris pertama menunjukkan konstanta (a) yang mempunyai nilai sebesar 0,844 menyatakan apabila tidak ada faktor sebab-sebab umum, faktor dari pengguna jasa, dan faktor dari penyedia jasa atau pada saat x = 0, maka perubahan realisasi waktu pelaksanaan nilainya sama dengan 0,844.
- Koefisien regresi faktor sebab-sebab umum adalah 0,050. Hal ini menyatakan bahwa setiap pengaruh pada faktor sebab-sebab umum sebesar 1 satuan akan meningkatkan (bernilai positif) perubahan realisasi waktu pelaksanaan sebesar 0,050.
- Koefisien regresi untuk faktor pengguna jasa adalah 0,013. Hal ini menyatakan bahwa setiap pengaruh pada faktor pengguna jasa sebesar 1 satuan akan meningkatkan (bernilai positif) perubahan realisasi waktu pelaksanaan sebesar 0,013.
- Koefisien regresi untuk faktor penyedia jasa adalah 0,002. Hal ini menyatakan bahwa setiap pengaruh pada faktor pengguna jasa sebesar 1 satuan akan meningkatkan (bernilai positif) perubahan realisasi waktu pelaksanaan sebesar 0,002.

Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda maka didapatkan persamaan regresi untuk faktor-faktor penyebab klaim terhadap perubahan realisasi waktu pelaksanaan proyek sebagai berikut :

$$Y = 0,844 + 0,050 X_1 + 0,013X_2 + 0,002X_3 \quad (2)$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan menyebabkan klaim adalah faktor X₁(faktor sebab-sebab umum)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengaruh komponen-komponen dari masing-masing faktor dalam menyebabkan timbulnya klaim konstruksi bangunan

gedung di Kota Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Faktor sebab-sebab umum yang sangat berpengaruh adalah komunikasi antara pengguna jasa dan penyedia jasa buruk dan ketidakjelasan dari isi kontrak, yang berpengaruh adalah kondisi cuaca buruk, *force majeure* dan yang bersifat ragu-ragu adalah akses yang susah ditempuh
 - b. Faktor dari pengguna jasa yang sangat berpengaruh adalah keterlambatan persetujuan mengenai perubahan gambar, informasi tender tidak lengkap mengenai desain, bahan, spesifikasi, perubahan *site*, keterlambatan pembayaran, keterlambatan pengiriman material, dan perubahan lingkup pekerjaan di luar kontrak kerja. Faktor dari pengguna jasa yang berpengaruh adalah reaksi atau tanggapan yang lambat, penolakan yang tak beralasan atas hasil pekerjaan, dan larangan metode kerja tertentu.
 - c. Faktor dari penyedia jasa yang sangat berpengaruh adalah pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi, pekerjaan yang cacat mutu, keterlambatan penyelesaian, dan kegagalan subkontraktor dalam menjalankan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan yang ragu-ragu adalah klaim tandingan.
2. Lima peringkat komponen-komponen antar faktor yang dominan dalam menyebabkan timbulnya klaim konstruksi bangunan gedung di Kota Denpasar adalah sebagai berikut :
- a. Peringkat 1 (skor 140) adalah komponen faktor keterlambatan pembayaran, pekerjaan yang cacat mutu, dan keterlambatan penyelesaian.
 - b. Peringkat 2 (skor 139) adalah komponen faktor pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi.
 - c. Peringkat 3 (skor 138) adalah komponen faktor keterlambatan persetujuan mengenai perubahan gambar.
 - d. Peringkat 4 (skor 135) adalah komponen faktor komunikasi antara pengguna jasa dan penyedia jasa buruk dan keterlambatan pengiriman material.
 - e. Peringkat 5 (skor 134) adalah komponen faktor kegagalan subkontraktor dalam menjalankan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Tingkat pengaruh faktor penyebab klaim terhadap perubahan realisasi waktu pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Denpasar menyatakan hubungan yang rendah dengan nilai sebesar 0,246. Pada hasil perhitungan determinasi R^2 diperoleh besarnya koefisien adalah 0,060 yang menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab perubahan realisasi waktu pelaksanaan proyek konstruksi gedung sebesar 6,0% ditentukan oleh 3 faktor yaitu faktor sebab-sebab umum, faktor dari pengguna jasa, dan faktor dari penyedia jasa.
4. Faktor yang paling dominan menyebabkan terjadinya perubahan realisasi waktu pelaksanaan pada konstruksi bangunan gedung di Kota Denpasar adalah faktor sebab-sebab umum karena memiliki nilai koefisien regresi yang terbesar yaitu 0,050

Saran

Dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan untuk perbaikan pada penelitian berikutnya, seperti berikut :

1. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Denpasar sebaiknya kontraktor memberikan perhatian khusus kepada faktor penyebab klaim yaitu faktor sebab-sebab umum agar tidak terjadi penambahan waktu maupun biaya pelaksanaan
2. Perlu dicari lebih banyak lagi mengenai komponen dari masing-masing faktor yang memberikan pengaruh pada perubahan realisasi waktu pelaksanaan pada proyek konstruksi bangunan gedung.
3. Bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi, pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor penyebab klaim merupakan langkah awal mencegah timbulnya klaim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Klaim Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung di Kota Denpasar". Penelitian ini dapat diselesaikan ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

Bapak Ir. Mayun Nadiasa, M.T. dan Bapak Ir. I Gusti Ketut Sudipta, M.T. serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *Keppres RI Nomor 80 Tahun 2003. Tentang Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah*. Citra Umbara, Bandung.
- _____. 2006. *Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nomor : 11 Tahun 2006. Tentang Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi*. Jakarta.
- Dipohusodo, I. 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 2*. Kanisius Yogyakarta.
- Djarwanto. 1996. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Liberty. Yogyakarta
- Ervianto, W. I. 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi. Yogyakarta.
- Gilbreath, R. D. 1992. *Managing Construction Contract*. John Wiley and Sons. Singapore.
- IKIP PGRI Bojonegoro. 2013. *Cara cepat uji validitas dan reliabilitas dengan excel*
[http://creasi-blogger.googlecode.com/files/BAB%20VI\(CARA%20CEPAT%20VALIDITAS%20DAN%20RELIABILITAS\).pdf](http://creasi-blogger.googlecode.com/files/BAB%20VI(CARA%20CEPAT%20VALIDITAS%20DAN%20RELIABILITAS).pdf)
 Diakses tanggal 23/04/2014.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. CV Alfabeta. Bandung.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. CV Alfabeta. Bandung.
- Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komutindo. Jakarta.
- Soeharto, I. 1999. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga. Jakarta.
- _____. 2001. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Yasin, H. N. 2004. *Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.